

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga yang dalam pelaksanaannya melakukan tiga pilar, yaitu menerima dana untuk simpanan, menyalurkan, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan dilakukan sejak zaman rosululloh SAW. Dalam prakteknya seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang dan lain lain untuk keperluan konsumsi telah lazim di zaman Rasulullah SAW maka dalam fungsi perbankan sekarang tiudak dipungkiri pasti menurun dari fungsi di zaman Rasulullah SAW.

Perkembangan pesat perbankan syariah terutama sejak ditetapkannya dasar hukum operasional tentang perbankan syariah melalui undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan yang menjadi undang-undang No.10 tahun 1998 yang menyebutkan pada pasal 1 poin ke-2 bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan 2 taraf hidup rakyat banyak. Kemudian dikeluarkan hukum yang terbaru yaitu Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka

perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhan secara lebih pesat lagi.¹

Perbankan Syariah hingga bulan Juni 2020 terus menunjukkan perkembangan positif dengan pertumbuhan aset secara tahunan (*year on year/yoy*) 9,22 persen, pembiayaan yang disalurkan (PYD) tumbuh 10,13 persen yoy, dan dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh 8,99 persen yoy. Per Juni 2020 *market share* perbankan syariah naik 6,18 persen. Masih didominasi bank umum syariah (BUS) dengan 65,33 persen, disusul unit usaha syariah (UUS) dengan 32,17 persen, dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) dengan 2,50 persen.²

Dari data tersebut disimpulkan bahwa minat masyarakat pada umumnya menggunakan Bank Syariah meningkat. Minat menurut Djaali adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar pula niatnya.³ Dengan adanya ketertarikan tentang perbankan syariah maka bisa diasumsikan bahwa masyarakat Desa ketanon dalam hal ini bisa berminat maupun tidak dalam perbankan syariah. Dengan kondisi perbankan syariah yang berkembang, masyarakat dengan adanya lingkungan di Desa Ketanon yang rukun menimbulkan keinginan mereka untuk mengerti lebih dalam soal perbankan syariah juga lebih besar.

Dalam hal ini lingkungan menjadi salah satu hal yang erat hubungannya dengan minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah. Menurut purwanto lingkungan ialah

¹ Siti Mawadah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh*, Skripsi UIN Ar-Raniry, 2019, diakses 14 Januari 2020

² www.ojk.go.id

³ Nur Rifai, *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Surakarta*, Skripsi IAIN Surakarta, 2017, Hal. 14

segala yang ada di alam mempengaruhi dan memiliki makna tertentu kepada individu. Lingkungan sebagai dasar yang mempengaruhi tingkah laku individu tersebut.⁴ Lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara tertentu dalam mempengaruhi tingkah laku.⁵

Ada pembagian aspek lingkungan yaitu dalam individu tersebut ada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya saling bersinergi selama kita masih dikatakan makhluk sosial. Dimensi yang sangat penting ialah lingkungan masyarakat. Dalam ranah ini lingkungan masyarakat mencakup individu, kelompok, SDA, budaya dan norma serta masalah dan hambatan.⁶ Dalam hal ini lingkungan bisa dibuktikan berpengaruh atau tidaknya dengan minat Masyarakat Desa Ketanon dalam menjadi nasabah bank syariah.

Selain itu pengetahuan masyarakat juga bisa menunjang minat masyarakat tersebut dalam memilih perbankan syariah. Menurut Notoatmodjo Pengetahuan dikatakan perlu dikarenakan pengetahuan adalah ujung tombak kita dalam memandang berbagai hal dalam perbankan syariah. Pandangan kita sebagai masyarakat awam yang tahu akan tentang perbankan syariah dapat mendorong masyarakat untuk memilih pembiayaan atau penyaluran dana mereka. Pengetahuan dibagi menjadi 3 perspektif yaitu pengetahuan sebagai kondisi pikiran, pengetahuan sebagai sebuah objek, pengetahuan sebagai sebuah proses, pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan, dan pengetahuan sebagai kapasitas.

⁴ Oemar, Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), hal. 195

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011), hal. 72

⁶ Sayyidatul Maghfiroh, *Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush shalihat*, Skripsi UNY, 2018, diakses 14 Januari 2020

Sesuai yang disebutkan diatas jelas pengetahuan akan penting untuk mengetahui tentang perbankan syariah.⁷ Disamping semua itu lokasi perusahaan juga bisa atau tidak mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah. Dalam lembaga memang perlu diperhatikan. Menurut Manullang Lokasi yang strategis menentukan usaha yang akan dijalankan. Menurut nugroho dan paramita, suatu lokasi yang strategis bila berada di pusat kota atau keramaian atau di pusat kota, kepadatan populasi dan kemudahan mencapainya, dan kelancaran arah untuk melancarkan dan tidak membingungkan konsumen.⁸ Dengan adanya teori diatas menggambarkan lokasi bank syariah yang ada di dekat Desa Ketanon ada 2 bank syariah yaitu, Bank BRI Syariah dengan jarak tempuh 2 kilometer, ada Bank BNI Syariah dengan jarak 3 kilometer. Menandakan adanya pengaruh atau tidaknya lokasi perusahaan bank syariah yang bertepatan dekat dengan objek Desa Ketanon.

Berdasarkan faktor diatas maka yang bisa di buat acuan untuk membuktikan minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari lingkungan, pengetahuan masyarakat dan lokasi perusahaan. Lingkungan di Desa Ketanon sangatlah harmonis antar masyarakatnya. Dengan banyaknya sekolahan negeri maupun swasta. Juga keberagaman agama serta kelompok ormas. Pengetahuan masyarakat Desa Ketanon sangat luas, ditandakan dengan banyaknya masyarakat Desa Ketanon yang mengenyam pendidikan yang disarankan oleh Negara wajib 9 tahun, namun juga ada sampai jenjang perkuliahan. Terkait dengan lokasi perusahaan maka untuk perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan Syariah juga beragam, contohnya BRI Syariah, Mandiri Syariah. Lokasi yang dekat dengan objek yang akan di jadikan penelitian.

⁷ Nurul Saraswati, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2016, diakses 14 Januari 2020

⁸ Khoirul Jaswadi, *Pengaruh Keyakinan, Promosi dan lokasi terhadap minat masyarakat muslim menabung di BPRS GALA MITRA ABADI GROBOGAN*, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2018, diakses 14 Januari 2020

Dengan hal ini lokasi Desa Ketanon termasuk wilayah yang seharusnya bisa maju. Berada di Jantung Kota. Dengan posisi sedemikian rupa, Desa Ketanon termasuk wilayah desa yang sangat potensial dan syarat perputaran ekonomi. Dikarenakan hal tersebut maka di Desa Ketanon banyak usaha usaha mikro yang berkembang, contohnya seperti penjual gorengan, martabak, baju, maupun kebutuhan lainnya. Desa ini memang banyak potensi lainnya contohnya yaitu potensi persawahannya yang menghasilkan tebu sebagai komoditas utamanya.

Pola pemikiran masyarakat Desa Ketanon adalah orang orangnya modern. Namun, masih menyisipkan nilai nilai budaya dan sosialnya. Dengan bukti bahwa masyarakat desa ketanon sangatlah rukun antara individu satu dengan lainnya dan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Hidup rukun antar sesama umat beragama. Dalam lingkungan masyarakatnya juga harmonis, saling bertutur sapa setiap ketemu antara individu maupun kelompok.

Beranjak dari penjabaran saya sebagai penulis mempunyai keinginan terkait minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya faktor lingkungan, pengetahuan masyarakat, dan lokasi perusahaan dalam penelitian yang berjudul: “PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN, PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN LOKASI PERUSAHAAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI MASYARAKAT DESA KETANON KABUPATEN TULUNGAGUNG)”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan infestarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul pada penelitian ini adalah tentang pengaruh lingkungan (X1), pengetahuan masyarakat (X2), lokasi perusahaan (X3) terhadap minat (Y) menjadi nasabah bank syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan-permasalahan yang ada atau dihadapi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah?
2. Apakah pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah?
3. Apakah lokasi perusahaan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Ketanon dalam memilih Bank Syariah?
4. Apakah lingkungan, pengetahuan masyarakat, lokasi perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikansi pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon menjadi nasabah Bank Syariah

2. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat Desa Ketanon menjadi nasabah Bank Syariah
3. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon menjadi nasabah Bank Syariah
4. Untuk menguji dan menganalisis signifikan pengaruh lingkungan, pengetahuan masyarakat dan lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon menjadi nasabah Bank Syariah

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai tambahan referensi tentang kajian yang sama yaitu pengaruh faktor lingkungan, pengetahuan masyarakat dan lokasi perusahaan terhadap minat masyarakat Desa Ketanon menjadi nasabah Bank Syariah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah

Sebagai sumbangsih pemikiran atau masukan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan bisang pemasaran terkait minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Bagi Akademik

Memberikan kontribusi bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain di kemudian hari. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang didapat di kampus dengan penerapan dimasyarakat yang sebenarnya.

c. Bagi Peneliti Sebelumnya

Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang sama dengan pengkajian sebelumnya dan dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah, namun dalam penelitian ini hanya mengkaji seberapa pengaruh yang menjadikan minatnya masyarakat desa Ketanon dalam menjadi nasabah bank syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Lingkungan

Lingkungan ialah kombinasi kondisi fisik yang mencakup sumberdaya alam dan manusianya. Namun dalam artian lingkungan masyarakat ialah sebuah wilayah yang terdiri dari SDA dan SDM yang ada. Yang ada sekelompok orang dengan sistem yang semi terbuka yang sebagian besar interaksinya antara individu individu yang berada di kelompok tersebut.⁹

b. Pengetahuan Masyarakat

Pengetahuan adalah gagasan, ide dan konsep juga pemahaman yang dimiliki manusia di dunia. Namun yang diartikan pengetahuan masyarakat ialah seluruh

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat> diakses 15 Januari 2020

gagasan, ide, konsep dan pemahaman seseorang individu atau kelompok di suatu wilayah tertentu.¹⁰

c. Lokasi Perusahaan

Ialah letak, tempat atau penempatan suatu benda atau keadaan di muka bumi. Lokasi perusahaan yang dimaksud ialah suatu letak yang dimana pengunjung bisa menemukan perusahaan tersebut.¹¹

d. Minat

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati dalam memilih sesuatu yang mengarahkan individu untuk memilih sesuatu.¹²

e. Bank Syariah

Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.¹³

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, faktor-faktor yang dimaksud disini adalah factor lingkungan, pengetahuan masyarakat dan lokasi perusahaan. Dari beberapa faktor- faktor tersebut peneliti akan menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Desa

¹⁰ Tri Suparmi, *Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*, Skripsi IAIN Surakarta, 2018, diakses 15 Januari 2020

¹¹ Render dan Jay Heizer, *Prinsip-Prinsip Manajemen Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2001) hlm.33

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI

¹³ Karim Adiwirman, *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.297

Ketanon untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Yaitu faktor lingkungan, pengetahuan masyarakat dan lokasi perusahaan.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab, dan disetiap babnya terdapat sub bab. Terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut. Maka sistematika pembahasan skripsinya seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang digunakan untuk mengungkapkan segala sesuatu mengenai latar belakang penulisan, sehingga dapat diketahui mengenai landasan munculnya penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori singkat yang digunakan untuk melandasi masalah yang diangkat. Terdapat hasil penelitian yang relevan, teori teori yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya. Penelitian kuantitatif, penelitian terdahulu menjadi acuan untuk penelitian mendatang.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sample penelitian, sumber data, variable, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Penulis mengemukakan hasil penelitiannya berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dan telah diolah menggunakan berbagai teknisk statistik selain itu juga dikemukakan penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Membahas berbagai temuan yang didapatkan selama melakukan penelitian dengan logika dan berbagai teori yang mendukung. Selain itu juga dapat memodifikasi teori yang sudah ada asalkan dapat dijelaskan secara jelas dan juga dapat menyebutkan berbagai implikasi yang berasal dari penelitian yang dilakukan.¹⁴

BAB VI PENUTUP

Pada bab akhir ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.

¹⁴ Nur Ahmad Budiulianto dkk, Metode Penelitian..., hlm.76